

212/S/PGPAUD-KCBBR/PK.03.08/6/Agustus/2024

**ANALISIS MUSEUM YANG TELAH MENERAPKAN STANDARISASI
PENDIDIKAN RAMAH ANAK DI KOTA BANDUNG**
(Studi Kasus Retrospektif di Museum Kota Bandung)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Disusun oleh:

Annisa Nur Fitri Aini

2001284

PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS DAERAH CIBIRU

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Annisa Nur Fitri Aini

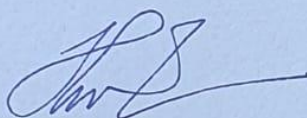
(2001284)

**ANALISIS MUSEUM YANG TELAH MENERAPKAN STANDARISASI
PENDIDIKAN RAMAH ANAK DI KOTA BANDUNG**

(Studi Kasus Retrospektif di Museum Kota Bandung)

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH:

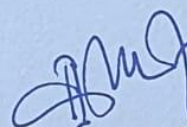
Pembimbing I



Dr. Nenden Ineu Herawati, M.Pd.

NIP. 195905261988032001

Pembimbing II

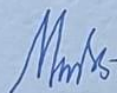


Ririn Despriliani, S.Pd., M.Si.

NIP. 920230219881214201

Mengetahui,

Ketua Program Studi PGPAUD UPI Kampus di Cibiru



Mirawati, M.Pd.

NIP. 198912242019032023

LEMBAR HAK CIPTA
ANALISIS MUSEUM YANG TELAH MENERAPKAN STANDARISASI
PENDIDIKAN RAMAH ANAK DI KOTA BANDUNG
(Studi Kasus Retrospektif di Museum Kota Bandung)

SKRIPSI

Oleh:

Annisa Nur Fitri Aini

2001284

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

© Annisa Nur Fitri Aini

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Cibiru

Agustus 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Skripsi ini tidak diperkenankan untuk diperbanyak seluruhnya maupun sebagian
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari peneliti.

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PERNYATAAN BERBASIS
PLAGIARISME**

Dengan ini saya mengatakan bahwa skripsi dengan judul “ANALISIS MUSEUM YANG TELAH MENERAPKAN STANDARISASI PENDIDIKAN RAMAH ANAK DI KOTA BANDUNG (Studi Kasus Retrospektif di Museum Kota Bandung)” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau adanya klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 28 Agustus 2024

Yang Membuat Pernyataan

Annisa Nur Fitri Aini

NIM 2001284

MOTTO HIDUP DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Hidup adalah tantangan yang perlu di taklukan”

“Become a diamond in my own way”

PERSEMBAHAN

Bila kehidupan ialah roda yang berputar

Maka manusia ada kayuh untuk roda tersebut

Berdiam diri meratapi kesedihan bukanlah solusi

Maka beranjak dan berlari akan mempercepat perputaran posisi

Tak apa bila hari ini kesedihanmu berada di lembah paling dalam

Itu artinya ada kebahagiaan lebih tinggi, diatas puncaknya

Terus mendaki agar kamu tidak mati

Aku yakin hidupmu akan jauh lebih berarti

Wahai diri, tenanglah

Apa yang kau tanyakan tak semuanya memiliki jawaban

Tapi aku yakin tuhan akan memberikan pembuktian

Tidak apa sesekali nangis hingga sesegukan

Sampai sampai kamu hilang kesadaran

Mungkin ini cara tuhan untuk menyadarkan

Kehilangan tuhan jauh lebih menakutkan

Mendaki sedikit demi sedikit yah?

Bila patah hati obatnya jatuh cinta lagi

Pastikan kamu sudah mencapai puncak untuk kembali membangun mimpi

Pastikan dirimu sembuh hingga tiada yang terasa sakit lagi

Pancarkan cintamu sekali lagi

Kamu layak hidup lebih baik lagi!

-Annisa Nur Fitri Aini

Bandung, 12 Agustus 2024

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga syafaatnya dapat sampai kepada penulis dan umatnya.

Penelitian yang berjudul “ANALISIS MUSEUM YANG TELAH MENERAPKAN STANDARISASI PENDIDIKAN RAMAH ANAK DI KOTA BANDUNG (Studi Kasus Retrospektif di Museum Kota Bandung)”. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat program Strata 1 (S1) pada program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Cibiru. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat baik bagi penyusun atau pihak yang membacanya.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak sekali kekurangan dalam penulisan. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan kedepannya, sehingga skripsi yang disusun dapat lebih memberikan manfaat dibidang pendidikan maupun pengaplikasiannya.

Bandung, 28 Agustus 2024

Peneliti

Annisa Nur Fitri Aini

NIM 2001284

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah rabbil'alamin dengan mengucapkan rasa syukur yang besar kepada Allah SWT yang telah memberikan penulis kesempatan hidup di dunia yang indah ini, dan memberikan kesempatan pada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang mendukung dan membantu dalam hal pemberian ilmu pengetahuan untuk menuntaskan studi dan penyusunan proposal penelitian ini. Semoga segala bantuan, dan dukungan, serta bimbingan yang telah diberikan dapat menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT. maka penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Nenden Ineu Herawati. M.Pd. selaku dosen pembimbing I dan dosen pembimbing akademik yang senantiasa sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas ilmu dan masukan-masukan yang bermanfaat.
2. Ririn Despriliani, S.Pd., M.Si. selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan tenaga dalam membimbing dan memberikan masukan untuk kesempurnaan penulisan skripsi.
3. Narasumber dan seluruh staff museum di Kota Bandung yang mau berpartisipasi dan memfasilitasi penulis untuk melakukan penelitian.
4. Seluruh Museum di Kota Bandung yang mau memfasilitasi penulis untuk melakukan penelitian.
5. Mirawati, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Kampus UPI di Cibiru dan selaku yang selalu memfasilitasi dan membimbing penulis dengan penuh ketulusan.
6. Prof. Dr. Deni Darmawan, S. Pd., M. Si., M. Ikom., MCE. selaku Direktur Kampus UPI di Cibiru.
7. Dr. Yeni Yuniarti, M.Pd. selaku Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Kampus UPI di Cibiru yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan.
8. Dr. Jenuri, S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Direktur Bidang Sumber Daya, Keuangan, dan Umum Kampus UPI di Cibiru.
9. Kepala akademik dan seluruh staf akademik Universitas Pendidikan Indonesia

Kampus UPI di Cibiru.

10. Ayahanda Bapak Asep Setiawan yang telah memperjuangkan segala hal untuk keluarga, khususnya penulis yang selalu di dukung dan di fasilitasi segala keinginannya.
11. Ibunda Supriyanti yang memiliki hati tulus dan menjadi malaikat pelindung bagi penulis, semuanya yang tak terhingga atas segala kasih sayang dan cintanya.
12. Sahabat penulis sedari kecil Hindriani, Sephia Febriani dan Leti Aminah yang telah mendukung, menemani dan pendengar yang baik bagi penulis.
13. Sahabat dari Tongkrongan Kami yang beranggotakan Amelia Putri, Maelani, Kristine, Ihsan Agung, Fathur, dan Fadillah yang telah menjadi sahabat dan keluarga paling seru dan membahagiakan.
14. Sahabat dari Asrama Club yang beranggotakan Riska Silpia, Juliantika dan Amelia Putri yang selalu menjadi tameng terdepan segala permasalahan UKM Dapur Seni Biru.

Semoga segala bimbingan, pengarahan, dukungan dan kasih sayang yang di berikan kepada penulis di ganti dengan semua kebaikan oleh Allah SWT. Dan sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih banyak dengan setulus hati pada semua pihak yang telah hadir dalam setiap langkah dan proses penyelesaian skripsi ini.

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PERNYATAAN BERBASIS PLAGIARISME	ii
MOTTO HIDUP	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
2.1. Pengertian Anak Anak	7
2.2. Pendidikan Ramah Anak.....	8
2.3. Konsep Satuan Pendidikan Ramah Anak.....	9
2.4. Ringkasan Isi Buku Pedoman Sekolah Ramah Anak.....	11
2.5. Implementasi SRA dalam Buku Sekolah Ramah Anak	12
2.5.1. Sosialisasi dan Pelatihan	12
2.5.2. Penyediaan Sarana dan Prasarana	12
2.5.3. Monitoring dan Evaluasi	13
2.5.4. Mekanisme Pengaduan	13
2.6. Prinsip Pendidikan Ramah Anak	14
2.6.1. Partisipasi Anak	15
2.6.2. Penghormatan terhadap Hak-Hak Anak.....	15
2.6.3. Kesetaraan dan Inklusivitas	16
2.6.4. Fokus pada Kesejahteraan Anak	16
2.6.5. Peran Aktif Komunitas.....	17
2.7. Pengertian Museum.....	17
2.8. Pengelolaan Museum	19
2.9. Konsep Museum Ramah Anak	20
2.10. Peran Museum Dalam Pendidikan	22
2.11. Definisi Cagar Budaya.....	23
2.12. Penelitian Relevan.....	24
2.13. Kerangka Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1. Desain Penelitian.....	28
3.2. Partisipan Penelitian.....	29
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.4. Analisis Data	30
3.5. Instrument Penelitian	31
3.5.1. Definisi Konseptual.....	31
3.5.2. Definisi Operasional	32
3.5.3. Kisi Kisi Instrumen Penelitian	32
3.6. Uji Validitas Data.....	36
3.7. Isu Etik.....	36

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	37
4.1. Deskripsi Gambaran Museum.....	37
4.1.1. Museum GL	37
4.1.2. Museum PN	39
4.1.3. Museum PI.....	40
4.1.4. Museum MW	41
4.1.5. Museum KAA.....	42
4.1.6. Museum SB.....	44
4.1.7. Museum GD.....	45
4.2. Pembahasan.....	46
4.2.1 Sarana dan Prasarana Museum	46
4.2.2. Kegiatan Edukasi Museum	49
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	52
5.1. Kesimpulan	52
5.3. Implikasi	53
5.4. Rekomendasi dan Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN.....	60
RIWAYAT PENULIS	158

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Lembar Observasi Berdasarkan Pedoman Sekolah Ramah Anak	32
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Adaptasi Pedoman Satuan Pendidikan Ramah Anak.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka berfikir	27
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Direktur	61
Lampiran 2 Surat Jawaban Penelitian	63
Lampiran 3 Lembar Informen Consent	67
Lampiran 4 Persetujuan Validator	74
Lampiran 5 Hasil Observasi	90
Lampiran 6 Hasil Wawancara	104
Lampiran 7 Pengkodean (<i>Coding</i>) Hasil Wawancara	121
Lampiran 8 Pentemuan	146
Lampiran 9 Dokumentasi Kegiatan	153
Lampiran 10 From Perbaikan Skripsi	153

ABSTRAK

Analisis museum yang telah menerapkan standarisasi pendidikan ramah anak di Kota Bandung, penelitian yang dilatar belakangi kurangnya minat anak-anak dalam mengunjungi museum, yang diduga disebabkan oleh fasilitas dan program yang kurang menarik serta tidak mendukung kebutuhan anak-anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem pengelolaan museum di Kota Bandung dalam konteks pendidikan ramah anak dan mengidentifikasi mulai dari sarana prasarana yang tersedia di museum-museum serta kegiatan edukasi di dalam museum tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kasus retrospektif dimana penelitian ini dapat menjadi penelitian jangka panjang dengan memberikan treatment berkala agar terciptakan museum lebih ramah anak lewat pembentukan standarisasi pendidikan ramah anak di museum. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di 7 sampel museum di Kota Bandung, serta dianalisis menggunakan analisis tematik Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa museum-museum di Kota Bandung masih kurang ramah anak, dengan sarana dan prasarana yang belum sepenuhnya mendukung kebutuhan anak-anak dalam belajar dan bereksplorasi, serta kurangnya program edukatif yang menarik bagi mereka. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan kualitas layanan museum agar lebih ramah anak dan mendukung pendidikan anak usia dini. Dampak dari penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi pendidik yang akan melaksanakan kunjungan ke museum agar bisa mempersiapkan kebutuhan kegiatan edukasi yang dapat bekerja sama dengan pihak museum.

Kata kunci: Museum, Pendidikan Ramah Anak, Fasilitas Pendidikan dan Edukasi.

ABSTRACT

Analysis of museums that have implemented child-friendly education standards in the city of Bandung, research based on the lack of interest of children in visiting museums, which is thought to be caused by facilities and programs that are less attractive and do not support children's needs. This research aims to analyze the museum management system in the city of Bandung in the context of child-friendly education and identify the infrastructure available in museums as well as educational activities in the museum. This research uses a retrospective case method where this research can be a long-term research by providing periodic treatments to create more child-friendly museums through the establishment of standardization of child-friendly education in museums. Data was collected through observation, interviews, and documentation at 7 sample museums in the city of Bandung, and analyzed using Miles and Huberman thematic analysis which includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The findings from this research show that museums in the city of Bandung are still not child-friendly, with facilities and infrastructure that do not fully support children's needs for learning and exploration, as well as a lack of educational programs that are interesting to them. It is hoped that the results of this research can contribute to improving the quality of museum services to make them more child friendly and support early childhood education. The impact of this research can provide an overview for educators who will carry out visits to museums so that they can prepare for educational activity needs that can collaborate with the museum.

Keywords: *Museums, Child-Friendly Education, Educational and Educational Facilities*

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, T. A. (2010a). Strategi pemanfaatan museum sebagai media pembelajaran pada materi zaman prasejarah 20(1).
- Ahmad, T. A. (2010b). Strategi pemanfaatan museum sebagai media pembelajaran pada materi zaman prasejarah 20(1).
- Aiyubi, T. (2021). *Perancangan museum sejarah dan budaya Aceh Barat (Pendekatan Neo-Vernakular) Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi*.
- Ambarsari, L., & Harun, H. (2018). Sekolah ramah anak berbasis hak anak di sekolah dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 1(1), 10. <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.6111>
- Amrullah, M., & Hikmah, K. (2019). Pendidikan ramah anak dalam Standar Nasional Pendidikan Indonesia. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 8(1), 1–7. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v8i1.1883>
- Atmajaya, D. (2017). Implementasi *augmented reality* untuk pembelajaran interaktif. *ILKOM Jurnal Ilmiah*, 9, 227.
- Ayu, Cornellia, H., Hermawan, H., & Sinangjoyo, N. J. (2022). The feasibility of museum social media for millennial a case study in Sonobudoyo and Sandi Museums Yogyakarta Indonesia Faculty of Hotel Administration at the Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta, Indonesia, Faculty of Tourism at the Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta, Indonesia. *ISSN 16935969 Media Wisata*, 20(2). <https://doi.org/10.36275/mws>
- Birsyada, M. I., Gularso, D., & Fairuzabadi, M. (2022). Strategi pengembangan pembelajaran sejarah masa pendudukan Jepang di Indonesia berbasis diorama museum di sekolah. *Diakronika*, 22(1), 76–95. <https://doi.org/10.24036/diakronika/vol22-iss1/272>
- Bramantyo, B. D., & Ismail, P. (2021). Digital tourism museum nasional Indonesia melalui virtual tour di masa pandemi covid-19. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 20(2), 184–196. <https://doi.org/10.32509/wacana.v20i2.1616>
- Delehanty, R. (2011). The wayward curator: Italian curators, erotic art, and kid-friendly labels; three trips to the national archeological museum of naples. *Curator: The Museum Journal*, 54(2), 207-214.
- Dwinto, A., & Hidayat, S. (2018). *Perancangan buku aktivitas museum layang-layang Indonesia untuk anak usia 7-12 tahun designing children activity book ages 7-12 years old for Indonesian kites museum*.
- Dwirasa, N., & Kunci, K. (2022). Evaluasi sistem keamanan Museum Siginjei Provinsi Jambi. In *Jurnal Program Studi Arkeologi Universitas Jambi* (Vol. 1, Issue 1).
- Creswell, J. W. (2007). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (2nd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Creswell, J. W. (2015). *A concise introduction to mixed methods research*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Creswell, J. W. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Endraswara, S. (2012). *Metodologi penelitian kualitatif: Epistemologi, model, teori, dan aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Fitri, A. N., Riana, A. W., & Fedryansyah, M. (2015). *Perlindungan hak-hak anak dalam upaya peningkatan kesejahteraan anak. Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 45-50.
- Haryani, P., & Triyono, J. (2018). Rancang bangun augmented tour museum Sandi

- Yogyakarta sebagai media informasi pengunjung. *Jurnal SIMETRIS*, 9(2).
- Keputusan Presiden Nomor 36 Tahun 1990 (2014). mengesahkan Konvensi Hak Anak (dicatat tahun keputusan)
- Kemendikbudristek. (2021). Pedoman Umum Pengelolaan Museum di Indonesia. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. <https://repositori.kemdikbud.go.id/30041/>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2014). Peraturan Menteri Nomor 8 Tahun 2014 tentang Kebijakan Sekolah Ramah Anak
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak) (2014). Peraturan Menteri Nomor 8 Tahun 2014
- Khairi, H. (2018). *Husnuzziadatul Khairi karakteristik perkembangan anak usia dini dari 0-6 tahun*. 2(2).
- Khaironi, M. (2018). Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, 3(1), 1-12.
- Madhani, L., & Patilima, H. (2024). *Implementasi aspek sarana prasarana sekolah ramah anak di Taman Kanak-kanak*. 10(1), 8–16. <https://doi.org/10.31949/educatio.v10i1.6568>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2002). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook* (2nd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Munawwaroh, L. (2019a). Analisis peraturan menteri pendidikan nasional indonesia nomor 70 tahun 2009 tentang pendidikan inklusif yang ramah anak. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 10(2), 173–186. <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v10i2.167>
- Munawwaroh, L. (2019b). Analisis peraturan menteri pendidikan nasional indonesia nomor 70 tahun 2009 tentang pendidikan inklusif yang ramah anak. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 10(2), 173–186. <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v10i2.167>
- Muttaqien, M. Z., Asiyah, N., Kurniawan, Nurjanah, H., & Shofa, A. H. (2023). Pengembangan aplikasi Babyfication untuk museum ramah anak. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 6(2), 269–285. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v6i2.19449>
- Na'imah, T., Widyasari, Y., & Herdian, H. (2020). Implementasi Sekolah Ramah Anak untuk Membangun Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 747-756
- Natashane, N. (2022). Museum Sains untuk Anak di Surabaya. *eDimensi Arsitektur Petra*, 10(1), 641-648.
- Pemerintah Indonesia (2014). Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Pemerintah Indonesia (2014). Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 28B ayat (2)
- Pemerintah Indonesia (2014). Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak
- Pemerintah Indonesia (2014). Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak (dipublikasikan 2 kali)
- Pemerintah Indonesia (2015). Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2015 tentang Museum
- Rahman, U. (2009). Karakteristik perkembangan anak usia dini. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 12(1), 46-57. <https://doi.org/10.24252/lp.2009v12n1a4>
- Roza, D., & Arliman, L. (2018). Peran pemerintah daerah di dalam melindungi hak anak Di Indonesia. *Masalah-Masalah Hukum*, 47(1), 10-21.

Annisa Nur Fitri Aini, 2024

ANALISIS MUSEUM YANG TELAH MENERAPKAN STANDARISASI PENDIDIKAN RAMAH ANAK DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Sugiyono. (2018). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- UNICEF (2016). Guidelines for creating child-friendly schools (UNICEF)
- Utami, R. P. (2017). Pentingnya pengembangan media pembelajaran dalam kegiatan proses belajar mengajar. *Dharma Pendidikan*, 12(2), 62-81.
- Varner, R. (2015). *Museums and visitors with autism: An Overview of Programs*. <https://repository.rit.edu/theses>
- Wibowo, A. J. I. (2015). Persepsi kualitas layanan museum di Indonesia: Sebuah Studi observasi. *Jurnal Manajemen*, 15(1), 13–40.
- Yosada, K. R., & Kurniati, A. (2019a). Menciptakan sekolah ramah anak. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 5(2), 145–154. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v5i2.480>
- Yosada, K. R., & Kurniati, A. (2019b). Menciptakan sekolah ramah anak. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 5(2), 145–154. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v5i2.480>
- Zaini, H., & Dewi, K. (2017). Pentingnya media pembelajaran untuk anak usia dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 81-96.